

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Metode Yang Digunakan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidaklah pas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis. Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan masalah.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif yaitu dengan mengolah, menganalisis data yang diperoleh peneliti secara kuantitatif menggunakan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut diharapkan dapat merumuskan langkah-langkah yang relevan sebagai bentuk penyelesaian persoalan. Metode penelitian merupakan salah satu syarat penentu yang digunakan untuk melakukan pencarian data dalam penulisan Tugas Akhir.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiono (2006:211) yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik 1 variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Metode deskriptif ini tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Metode deskriptif dengan pendekatan survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

3.1.2. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian hukum yang bersifat empiris deskriptif. Merupakan penelitian yang membahas sebagaimana hukum yang beroperasi dalam masyarakat. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Wilayah Hukum Polrestabes Bandung dalam menangani kasus Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Sifat penelitian empiris deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan yang dilakukan oleh Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung dalam menangani kasus Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi di Kota Bandung.

3.1.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari;

1. Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang diperoleh dari Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang-undangan, buku-buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet atau jurnal. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Teknik Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Unit PPA Satuan Reserse Kriminal wilayah hukum Polrestabes Bandung.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang diambil dari arsip, teori, buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan lainnya yang menunjang terhadap masalah penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pernyataan secara lisan maupun tulisan kepada anggota Unit PPA Satuan Reserse Kriminal wilayah hukum Polrestabes Bandung sehingga peneliti memperoleh data sesuai dengan masalah penelitian.

3.1.4. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, guna menjawab permasalahan yang ada penelitian sehingga data yang didapat oleh peneliti mengenai peran Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung dalam menangani kasus Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga dapat disajikan dengan sederhana, mudah dibaca dan mudah dimengerti.

3.1.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap data, objek penelitian, kegiatan dan anggota Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung untuk mengecek keabsahan data atau uji kredibilitas data, metode penelitian ini

adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data. Dalam penelitian Tugas Akhir ini kredibilitas data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap responden berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Setelah peneliti mendapatkan data, baik itu dari hasil observasi langsung ke lapangan, data dokumentasi, dan wawancara terhadap anggota Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung, maka selanjutnya peneliti melakukan perbandingan terhadap sumber lain dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil observasi yang didapat dengan wawancara pada anggota Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung.
- b. Membandingkan data wawancara antara anggota unit PPA Satuan Resere Kriminal Polrestabes Bandung dengan anggota yang lainnya.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan data yang telah dikumpulkan.

3.2. Desain Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian Tugas Akhir ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari observasi di lapangan, wawancara terhadap

anggota Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung, data dokumen mengenai penelitian terhadap kasus Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi di Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan antara fakta yang terjadi di lapangan dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:28) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam hal ini, objek yang diteliti berada di wilayah hukum Polrestabes Bandung dengan didukung oleh data dari Unit PPA Satuan Reserse Kriminal, yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara langsung terhadap responden anggota Unit PPA Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung.

3.3. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memiliki kegunaan baik secara praktis maupun secara teoritis.

